



**ARABIC PUZZLE BOOK  
PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF  
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA  
BAGI SISWA KELAS IV MI DI KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**oleh**

**Nama : Ibadi Rohman  
NIM : 2303411030  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 21 Desember 2015

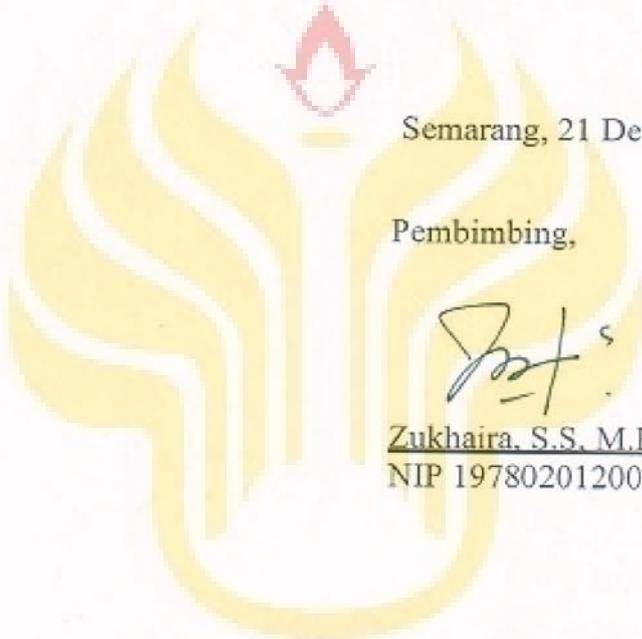
Semarang, 21 Desember 2015

Pembimbing,



Zukhaira. S.S. M.Pd

NIP 197802012006042001



# UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Desember 2015

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum

NIP. 196802131992031002

Sekretaris

Dr. B. Wahyudi Joko S. M.Hum

NIP. 196110261991031001

Penguji I

Hasan Busri, S.Pd.L., M.S.I

NIP. 197512182008121003

Penguji II

Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag

NIP. 197103041999031003

Penguji III/Pembimbing I

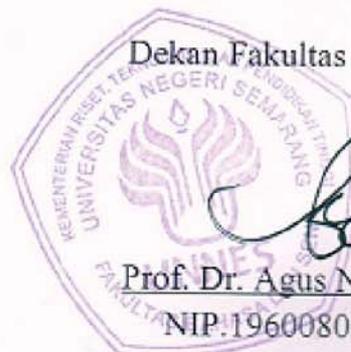
Zukhaira, S.S., M.Pd

NIP. 197802012006042001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

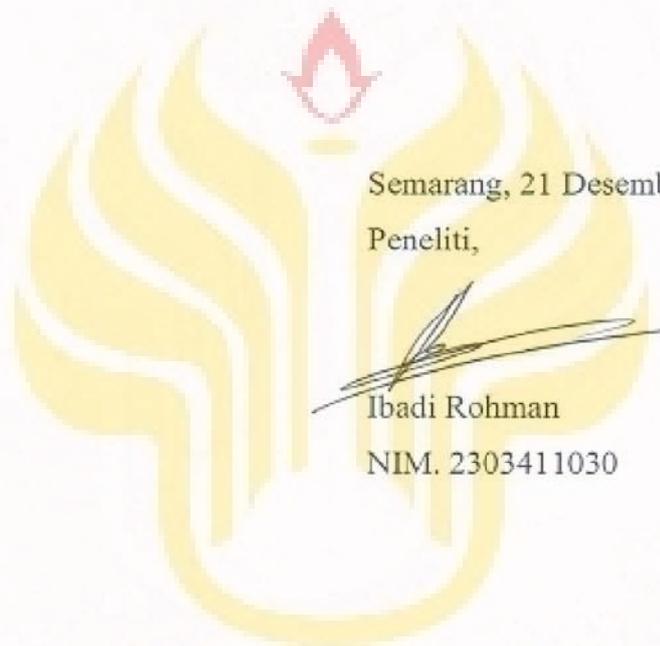
Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP. 196008031989011001



## PERNYATAAN

Saya Ibadi Rohman menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi berjudul: **ARABIC PUZZLE BOOK : PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA BAGI SISWA KELAS IV DI KOTA SEMARANG** benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 21 Desember 2015

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ibadi Rohman', is written over the logo.

Ibadi Rohman

NIM. 2303411030

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (النجم: ٣٩)

“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (Q.S. An Najm:39)

2. “Jika seseorang tahu bahwa ilmu pengetahuan yang diamalkan itu sangatlah manis, tentunya ia akan terus menerus mencari dan mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya” (Amrin Rauf)

3. Nous avons rèsolu notre problème

“Kita dapat menyelesaikan masalah kita” (Anonim)

4. “Kelemahan manusia adalah berbangga diri dan kurang bersyukur” (Anonim)

Persembahan:

1. Untuk Simak dan Bapak tercinta yang tiada pernah berhenti memberi dorongan dan kasih sayang.

2. Saudara kandung saya, terimakasih telah membantu menyelesaikan ini semua.

3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES

4. Anda yang sedang membaca skripsi ini

## PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi perijinan dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan untuk izin penelitian.
3. Zukhaira, S.S., M.Pd, dosen pembimbing utama yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
4. Jamat Jamil, S.Pd, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi berbahasa Arab.
5. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah berkenan berbagi ilmu, bimbingan dan dorongan semangat kepada peneliti.
6. Guru bahasa Arab beserta siswa-siswi MI Negeri Sumurrejo Semarang yang telah membantu peneliti dalam analisis kebutuhan media pembelajaran.
7. Mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES 2011 yang telah membagi ilmu, pengalaman, dan keceriaan kepada peneliti. Sahabat-sahabat terbaikku yang tak cukup untuk aku sebutkan semuanya. Terimakasih banyak atas waktu yang kalian luangkan untukku.
8. Teman-teman Pendidikan Bahasa Perancis, Sastra Perancis, Pendidikan Bahasa Jepang, dan Pendidikan Bahasa Mandarin di Jurusan Bahasa dan

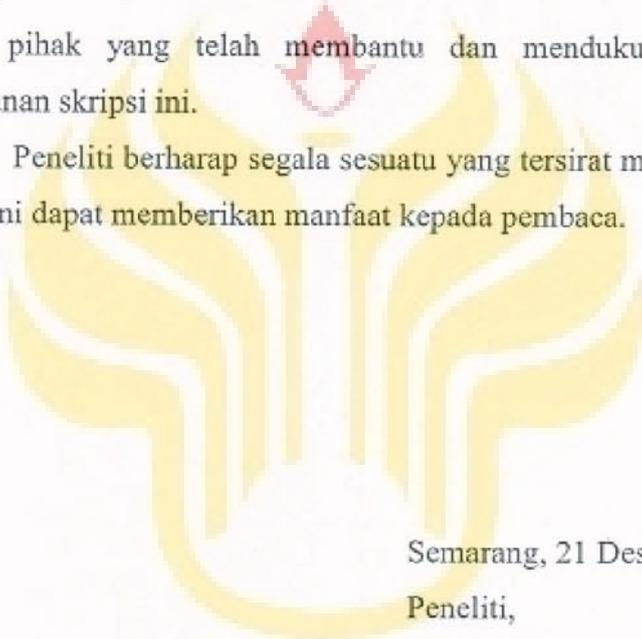
Sastra Asing yang senantiasa memberikan dukungan moral dan semangat bagi peneliti.

9. Saudara dan saudariku Agung, Nabil, Dikha, Seto, Zaenuri, Rio, Hamid, Arif, Dhani, Andika, Arum, Desy, Ela Julaeha, Ira, Asma, Yani dan Sulastri. Terima kasih atas *ukhuwah* yang begitu indah.
10. Keluarga besar HIMPRO BSA 2012 & 2013, Aliansi FBS 2013, Komarun, KBBi FBS, Lire Kaiwa, Linguabase, DPM FBS 2014, UKKI 1436 H dan tempat-tempat kos dan kontrakan yang telah menjadi keluarga kedua bagi peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap segala sesuatu yang tersirat maupun tersurat pada skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Semarang, 21 Desember 2015

Peneliti,



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI NIM/2303411030

*Ibadi Rohman*  
Ibadi Rohman

## SARI

**Rohman, Ibadi. 2015. *ARABIC PUZZLE BOOK: Pengembangan Media Interaktif untuk Keterampilan Membaca bagi Siswa Kelas IV di Kota Semarang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Zukhaira, S.S, M.Pd.**

**Kata kunci:** *Arabic Puzzle Book*, Keterampilan Membaca

Rendahnya minat belajar dan kesulitan membaca bahasa Arab dialami oleh banyak siswa pada tingkat MI. Secara umum kesulitan ini terjadi karena adanya beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal, salah satunya yaitu minimnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan variatif. Untuk itu, peneliti menawarkan solusi dengan mengembangkan media pembelajaran berupa buku puzzle pembelajaran bahasa Arab *Arabic Puzzle Book* untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa serta meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa.

Permasalahanyang diangkat dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap *Arabic Puzzle Book*, 2) Bagaimana prototipe *Arabic Puzzle Book* untuk keterampilan membaca bagi siswa kelas IV di Kota Semarang, 3) Bagaimana validasi ahli dan guru terhadap *Arabic Puzzle Book*, dan (4) Bagaimana hasil uji coba terhadap *Arabic Puzzle Book*.

Desain penelitian ini adalah desain *Research and Development* (R&D). Tahapan penelitian yang dilalui dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap uji coba produk awal, yaitu mengetahui efektivitas produk setelah rancangan produk dinilai oleh ahli dan diperbaiki.

Hasil penelitian ini adalah: 1) guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran berbentuk buku puzzle yang memuat puzzle, pengantar materi, pengenalan kosakata, dan evaluasi, 2) prototipe media pembelajaran *Arabic Puzzle Book* disajikan secara interaktif dan menarik dengan memuat puzzle, pembahasan, evaluasi, dan profil, 3) penilaian para ahli, dosen pembimbing, dan para ahli terhadap *Arabic Puzzle Book* memperoleh rata-rata nilai dengan kategori sangat baik pada setiap aspek, 4) berdasarkan hasil uji coba diperoleh  $t$  hitung 17.562 jatuh pada penerimaan  $H_a$  atau penolakan  $H_o$ , sedangkan  $t$  Tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $dk = (N-2)$  yaitu 37 menunjukkan nilai 1,697. Sedangkan efektivitas berdasarkan hasil observasi siswa adalah 22,679. Nilai  $t$  hitung tersebut lebih besar daripada  $t$  Tabel(1,697) sehingga media *Arabic Puzzle Book* dapat diterima.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>SARI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1 Kajian Pustaka .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2 Landasan Teori .....</b>	<b>17</b>
2.2.1 Media Pembelajaran.....	17
2.2.1.1 Hakikat Media Pembelajaran.....	17
2.2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran .....	20
2.2.1.3 Jenis-jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran .....	22

2.2.1.4 Pemilihan Media Pembelajaran.....	25
2.2.2 <i>Arabic Puzzle Book</i> .....	26
2.2.2.1 Pengertian Puzzle.....	26
2.2.2.2 Buku Puzzle sebagai Media Pembelajaran .....	27
2.2.2.3 Pemanfaatan <i>Arabic Puzzle Book</i> .....	28
2.2.3 Keterampilan Membaca .....	29
2.2.3.1 Hakikat Keterampilan Membaca .....	29
2.2.3.2 Tujuan Keterampilan Membaca.....	32
2.2.3.3 Aspek-aspek Membaca .....	33
2.2.3.4 Jenis-jenis Keterampilan Membaca .....	35
2.2.3.5 Penilaian Pembelajaran Keterampilan Membaca .....	38
2.2.3.6 Pembelajaran Keterampilan Membaca MI Kelas IV .....	40
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
<b>3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....</b>	<b>42</b>
3.1.1 Potensi dan Masalah.....	43
3.1.2 Pengumpulan Data.....	44
3.1.3 Desain Produk.....	45
3.1.4 Validasi Desain.....	46
3.1.5 Revisi Desain.....	47
3.1.6 Uji Coba Produk.....	48
<b>3.2 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>51</b>
<b>3.3 Subjek Penelitian.....</b>	<b>52</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>52</b>
3.4.1 Tes.....	52
3.4.2 Non-Tes.....	53
3.4.2.1 Wawancara.....	53
3.4.2.2 Angket.....	54

3.4.2.2.1	Angket Kebutuhan.....	54
3.4.2.2.2	Lembar Uji Validasi.....	55
3.4.2.3	Observasi.....	55
3.4.2.4	Dokumentasi.....	56
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
<b>4.1</b>	<b>Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap <i>Arabic Puzzle Book</i> bagi Siswa Kelas IV di Kota Semarang.....</b>	<b>57</b>
4.1.1	Hasil Wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MI Negeri Sumurrejo Semarang.....	58
4.1.2	Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap <i>Arabic Puzzle Book</i> ..	60
<b>4.2</b>	<b>Prototipe Media Pembelajaran <i>Arabic Puzzle Book</i> untuk Keterampilan Membaca bagi Siswa Kelas IV di Kota Semarang.....</b>	<b>77</b>
4.2.1	Fisik Media.....	77
4.2.1.1	Bentuk, Ukuran, dan Jenis Kertas.....	77
4.2.1.2	Desain dan Warna Sampul.....	78
4.2.1.3	Judul Media.....	79
4.2.2	Isi Media.....	79
4.2.2.1	Ilustrasi.....	79
4.2.2.2	Konten/Materi.....	80
4.2.2.3	Jenis, Ukuran Bentuk Puzzle dan Ukuran Potongan Puzzle.....	81
4.2.2.4	Penggunaan Bahasa.....	82
4.2.2.5	Evaluasi.....	82
<b>4.3</b>	<b>Validasi Ahli dan Guru Terhadap <i>Arabic Puzzle Book</i> bagi Siswa Kelas IV di Kota Semarang.....</b>	<b>83</b>
4.3.1	Aspek Penilaian Kelayakan Isi.....	83
4.3.2	Aspek Penilaian Kelayakan Penyajian.....	85
4.3.3	Aspek Penilaian Kelayakan Bahasa.....	86
4.3.4	Aspek Penilaian Kegrafikan.....	87
4.3.5	Penilaian Ahli Media pada Media <i>Arabic Puzzle Book</i> .....	89

4.3.6Saran Perbaikan secara Umum terhadap Prototipe <i>Arabic Puzzle Book</i> .....	90
4.3.6.1Perbaikan pada Sampul Media.....	91
4.3.6.2Perbaikan pada Puzzle .....	92
4.3.6.3Perbaikan pada Evaluasi .....	92
<b>4.4Hasil Uji Coba Terhadap <i>Arabic Puzzle Book</i> pada Siswa Kelas IV di Kota Semarang.....</b>	<b>93</b>
4.4.1Hasil Validitas Instrumen.....	93
4.4.2Uji Reliabilitas Instrumen.....	95
4.4.3Uji Efektivitas Produk Media <i>Arabic Puzzle Book</i> berdasarkan Hasil Tes Siswa.....	97
4.4.4Uji Efektivitas Produk Media <i>Arabic Puzzle Book</i> berdasarkan Hasil Observasi Siswa.....	102
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
<b>5.1 Simpulan.....</b>	<b>108</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Relevansi Peneliti dengan Penelitian Lain .....	15
Tabel 2.2 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca Secara Lisan .....	39
Tabel 2.2 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca Secara Tertulis .....	39
Tabel 2.4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas IV .....	40
Tabel 3.1 Instrumen untuk Mengukur Efektivitas Produk Baru .....	50
Tabel 3.2 Instrumen untuk Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru.....	50
Tabel 4.1 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 1 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.....	60
Tabel 4.2 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 2 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.....	61
Tabel 4.3 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 3 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.....	62
Tabel 4.4 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 4 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.....	63
Tabel 4.5 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 5 Angket Kebutuhan Guru & Siswa .....	64
Tabel 4.6 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 6 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.....	65
Tabel 4.7 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 7 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.....	66
Tabel 4.8 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 8 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.....	68
Tabel 4.9 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 9 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.....	69
Tabel 4.10 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 10 Angket Kebutuhan Guru & Siswa..	70
Tabel 4.11 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 11 Angket Kebutuhan Guru & Siswa..	71
Tabel 4.12 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 12 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.	71
Tabel 4.13 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 13 Angket Kebutuhan Guru & Siswa..	72
Tabel 4.14 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 14 Angket Kebutuhan Guru & Siswa..	73
Tabel 4.15 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 15 Angket Kebutuhan Guru & Siswa.	74
Tabel 4.16 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 16 Angket Kebutuhan Guru & Siswa..	75
Tabel 4.17 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 17 Angket Kebutuhan Guru & Siswa..	75
Tabel 4.18 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 18 Angket Kebutuhan Guru & Siswa..	76
Tabel 4.19 Hasil Analisis Butir Pertanyaan No. 19 Angket Kebutuhan Guru & Siswa..	77

Tabel 4.20	Kategori Penilaian Prototipe Media.....	85
Tabel 4.21	Penilaian Guru dan Ahli terhadap Kelayakan Isi Media Arabic Puzzle Book.....	85
Tabel 4.22	Penilaian Guru dan Ahli terhadap Kelayakan Penyajian Media Arabic Puzzle Book.....	87
Tabel 4.23	Penilaian Guru dan Ahli terhadap Kelayakan Bahasa Media Arabic Puzzle Book.....	89
Tabel 4.24	Penilaian Guru dan Ahli terhadap Kegrafikan Media Arabic Puzzle Book..	90
Tabel 4.25	Penilaian Ahli Media terhadap Media Arabic Puzzle Book .....	92
Tabel 4.26	Validitas Isi Soal Tes .....	98
Tabel 4.27	Tabel Bantu Penghitungan Nilai Varians Per Butir Soal.....	100
Tabel 4.28	Tabel Bantu Menghitung Reliabilitas .....	121
Tabel 4.29	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Lama.....	126
Tabel 4.30	Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Baru .....	128
Tabel 4.31	Perbandingan Produk Lama dan Produk Baru dengan Soal Tes.....	102
Tabel 4.32	Sistem Perbandingan Produk Media Lama dan Produk Media Baru dengan Soal Tes.....	102
Tabel 4.33	Nilai efektivitas produk lama dan produk baru dari soal tes.....	103
Tabel 4.34	Penilaian Siswa terhadap Produk Lama.....	130
Tabel 4.35	Penilaian Siswa terhadap Produk Baru.....	132
Tabel 4.36	Perbandingan produk media lama dan produk media baru dengan observasi oleh siswa.....	107
Tabel 4.37	Sistem Perbandingan Produk Media Lama dan Produk Media Baru dengan Observasi oleh Siswa.....	107
Tabel 4.38	Nilai Efektivitas Produk Lama dan Produk Baru dilihat dari Observasi oleh Siswa.....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Kegiatan Penelitian R & D .....	43
Gambar 3.2 Desain Eksperimen ( <i>before-after</i> ).....	49
Gambar 4.1 Sampul Depan.....	80
Gambar 4.2 Sampul Belakang.....	80
Gambar 4.3 Kosakata.....	82
Gambar 4.4 Latihan.....	82
Gambar 4.5 Tata Bahasa.....	82
Gambar 4.6 Puzzle Pertama.....	83
Gambar 4.7 Puzzle Kedua.....	83
Gambar 4.8 Puzzle Ketiga.....	83
Gambar 4.9 Evaluasi.....	84
Gambar 4.10 Sampul Sebelum Perbaikan.....	95
Gambar 4.11 Sampul Setelah Perbaikan.....	95
Gambar 4.12 Puzzle Sebelum Perbaikan.....	96
Gambar 4.13 Puzzle Setelah Perbaikan.....	96
Gambar 4.14 Evaluasi Sebelum Perbaikan.....	96
Gambar 4.15 Evaluasi Setelah Perbaikan.....	96
Gambar 4.16 Daerah Penerimaan Ha Hasil Soal Tes Siswa.....	106
Gambar 4.17 Daerah Penerimaan Ha Hasil Observasi pada Siswa.....	116

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Panduan wawancara
3. Tabel bantu
4. Angket kebutuhan guru
5. Angket kebutuhan siswa
6. Angket penilaian media dari segi materi
7. Angket penilaian media dari segi tampilan
8. SK dosen pembimbing
9. Surat keterangan



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa adalah keterampilan khusus yang kompleks, berkembang dalam diri anak-anak secara spontan, tanpa usaha sadar atau instruksi formal, dipakai tanpa memahami logika yang mendasarinya, secara kualitatif sama dalam diri setiap orang, dan berbeda dari kecakapan-kecakapan lain yang sifatnya lebih umum dalam hal memproses informasi atau berperilaku secara cerdas (Brown 2007: 6).

Beberapa fungsi dari bahasa di antaranya: (1) Bahasa untuk menyatakan ekspresi diri, (2) Bahasa sebagai alat komunikasi, (3) Bahasa sebagai alat mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, (4) Bahasa sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial (Nuha 2012: 38-39).

Sejalan dengan hal tersebut, dibutuhkan suatu upaya untuk memberikan pengajaran tentang bahasa dan fungsinya. Salah satunya dengan pendidikan formal. Menurut Ruswandi, Heris, dan Nurhamzah (2008 : 6) pendidikan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka untuk membantu perkembangan potensi siswa guna memiliki kompetensi-kompetensi atau kemampuan yang diharapkan oleh keluarga, masyarakat, bangsa, dan agamanya. Oleh karena itu, untuk memberikan pengajaran bahasa kepada anak dibutuhkan pendidikan.

Pendidikan sangat penting bagi manusia, baik anak-anak maupun dewasa. Anak mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan seharusnya dimulai dari sejak masih usia dini. Pendidikan bahasa bagi manusia sangat penting, sebab bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar sesama. Selain itu, bahasa juga dijadikan sebagai alat identitas seseorang atau negara. Setiap negara mempunyai bahasa tersendiri yang dijadikan sebagai bahasa nasional dari negaranya.

Bahasa yang ada di dunia banyak sekali, salah satunya bahasa Arab. Bahasa Arab sendiri mulai masuk ke Indonesia bersamaan dengan tersebarnya agama Islam ke wilayah nusantara pada abad ke-13 M. Tidak bisa dipungkiri bahwa penduduk Indonesia belajar bahasa Arab hanya dengan motif keagamaan. Artinya, mereka belajar bahasa Arab hanya untuk mendalami teks-teks keagamaan untuk memahami dan mempelajari agama. Karenanya, bahasa Arab pada waktu itu hanya hidup di kalangan pesantren dan kawasan penduduk yang agamis. Bahasa Arab hanya diajarkan di pesantren, masjid, surau, dan madrasah keagamaan. Sangat sedikit yang menyadari bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang multidimensi, yang bisa dipakai untuk berbagai tujuan selain dari memahami teks-teks keagamaan. Bahasa arab dipakai oleh tokoh-tokoh besar untuk melahirkan berbagai karya yang monumental, semisal filsafat, matematika, sains, fisika, sastra, dan lain-lain (Nuha 2012: 20).

Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa, baik secara lisan ataupun tulis. Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan

bahasa disebut kemahiran berbahasa. Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi empat. Yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Adapun keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa *reseptif*. Sedangkan, keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan dalam keterampilan bahasa *produktif* (Nuha 2012: 83).

Salah satu keterampilan berbahasa *reseptif* yaitu keterampilan membaca. Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis), dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari teks tertulis (Rahmawati dan Fathul 2013: 62). Menurut Effendy (2009: 124) keterampilan membaca, yang dalam bahasa Arab disebut *maharah al-qiro'ah*, terkait dengan dua aspek, yaitu kemampuan mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Adapun inti dari keterampilan membaca terletak pada aspek kedua. Namun, tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting. Sebab, kemahiran dalam aspek pertama mendasari aspek kedua.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks, membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata-mata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi

yang dibacanya. Pembaca berupaya supaya lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya (Haryadi 2006 : 76).

Oleh karena itu, pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius, dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktivitas berbicara dan menulis semata. Tujuan pengajaran membaca, sebagaimana diketahui, adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa (Nuha 2012: 110).

Kebanyakan orang menganggap bahasa Arab sulit dipelajari karena sejak kecil kurang diperkenalkan secara detail apa itu bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab juga kurang dibiasakan sejak usia dini. Pada usia dini, anak-anak senang beraktivitas dan mengetahui apa yang tidak ia ketahui. Usia anak-anak adalah usia yang paling mudah untuk mempelajari bahasa dan penyampaian materi pada anak-anak tentu berbeda dengan cara penyampaian untuk orang dewasa. Guru dituntut untuk memahami karakteristik siswa dan psikologi belajar siswa. Karena keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan mereka dalam bidang keterampilan membaca (Rahmawati dan Fathul 2013: 60).

Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran, termasuk bahasa Arab. Mereka mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran bahasa Arab, buku-buku bahan penunjang, dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya,

kemajuan di bidang belajar juga lamban jika dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca (Rahmawati dan Fathul 2013: 61).

Penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Arab bisa muncul karena penyeleksian materi, urutan, dan tata cara penyajiannya tidak sesuai. Penyampaian materi yang cenderung monoton membuat siswa enggan dan tidak tertarik untuk mempelajari bahasa Arab. Faktor motivasi yang rendah juga mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab (Nuha 2012: 60).

Oleh karena itu dibutuhkan media dalam penyampaian materi kepada anak, karena media dalam pembelajaran bahasa mempunyai peranan yang sangat penting, agar proses belajar mengajar menarik perhatian siswa, dapat menumbuhkan sikap dan minat siswa. Guru di dalam mengajarkan bahasa Arab harus memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif sehingga proses pembelajaran dan hasil yang dicapai bisa optimal (Hamid 2008:170)

Media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Terdapat 4 fungsi media, yakni fungsi *atensi*, fungsi *afektif*, fungsi *kognitif*, dan fungsi *kompensatoris*. Fungsi *atensi* media visual merupakan inti, yaitu menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi *afektif* media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Fungsi *kognitif* media visual

terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi *kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. (Arsyad 2007: 4-5).

Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Arab sangat penting. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar lebih efisien dan efektif. Dengan bantuan berbagai media, maka pembelajaran akan lebih menarik, kongkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga dan hasil belajar lebih bermakna (Hamalik 2007:51).

Untuk itu, peneliti mencoba mengembangkan sebuah media pembelajaran interaktif dalam bentuk *Arabic Puzzle Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca bagi siswa SD kelas IV di Kota Semarang. *Arabic Puzzle Book* yaitu sebuah media pembelajaran interaktif bagi siswa yang berguna untuk merangsang belajar siswa agar siswa tertarik untuk mempelajari bahasa Arab. Bentuk dari *Arabic Puzzle Book* ini berupa buku dengan permainan puzzle di dalamnya yang berkaitan dengan materi bahasa Arab untuk kelas IV. Media ini akan memudahkan siswa dalam membaca dan memahami kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab karena tampilannya yang menarik dan menggugah minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Manfaat dari *Arabic Puzzle Book* diantaranya siswa mampu memahami materi yang terdapat pada bahasa Arab. Melalui buku interaktif ini, siswa dapat menangkap pembelajaran bahasa Arab karena lebih inovatif, bervariasi dan menarik. Selain belajar bahasa, siswa juga dapat melatih kecerdasan motoriknya. Selain media pembelajaran berupa *Arabic Puzzle Book* ini memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penggunaannya yang mudah dan praktis tidak akan menyulitkan guru untuk menggunakan *Arabic Puzzle Book* ini.

Peneliti berharap dengan adanya *Arabic Puzzle Book* ini, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi dipandang sebagai pembelajaran yang membosankan dan bahasa Arab tidak dinilai sebagai bahasa yang sulit dipelajari. Guru-guru bahasa Arab menjadi lebih kreatif dalam memberikan materi bahasa Arab kepada siswa dan memberikan kesan menyenangkan dalam mempelajari bahasa Arab.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap *Arabic Puzzle Book* bagi siswa kelas IV di Kota Semarang?
2. Bagaimana prototipe *Arabic Puzzle Book* untuk keterampilan membaca bagi siswa kelas IV di Kota Semarang?
3. Bagaimana validasi ahli dan guru terhadap *Arabic Puzzle Book* bagi siswa kelas IV di Kota Semarang?

4. Bagaimana hasil uji coba terhadap *Arabic Puzzle Book* pada siswa kelas IV di Kota Semarang?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap *Arabic Puzzle Book* bagi siswa kelas IV di Kota Semarang.
2. Mengetahui prototype *Arabic Puzzle Book* untuk keterampilan membaca bagi siswa kelas IV di Kota Semarang.
3. Mengetahui validasi ahli dan guru terhadap *Arabic Puzzle Book* bagi siswa kelas IV di Kota Semarang.
4. Mengetahui hasil uji coba terhadap *Arabic Puzzle Book* pada siswa kelas IV di Kota Semarang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam media pembelajaran bahasa Arab. Menambah khasanah pengetahuan tentang pengajaran bahasa Arab khususnya dalam media pembelajaran bahasa Arab. Dan sebagai referensi penelitian lain tentang pembelajaran media bahasa Arab.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengelola dan menambah variasi media dalam pembelajaran bahasa Arab. Memberikan solusi tepat dalam pengadaan media buku interaktif yang efektif untuk sekolah.

##### 2. Bagi Guru

- a. Sebagai media pembelajaran keterampilan membaca yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa.
- b. Menambah pengalaman guru dalam mengembangkan media pembelajaran dalam keterampilan membaca.
- c. Guru menjadi lebih kreatif dalam memberikan materi membaca bahasa Arab kepada siswa dan memberikan kesan menyenangkan dalam mempelajari bahasa Arab, terlebih dalam membaca bahasa Arab.
- d. Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada gurunya.

##### 3. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat lebih mudah dalam mempelajari bahasa Arab dan mampu memahami bacaan yang ada dalam bahasa Arab.
- b. Siswa lebih bisa menangkap pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab karena lebih inovatif, variatif dan menarik.
- c. Selain belajar bahasa, siswa juga dapat melatih kecerdasan motoriknya.

- d. Kesempatan untuk belajar bahasa Arab secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
- e. Mengajarkan siswa untuk lebih gemar membaca.
- f. Meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab.



## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai keterampilan membaca ( *maharah qira'ah* ) telah banyak dikaji dan dilakukan. Akan tetapi, hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut lagi, baik penelitian yang bersifat melengkapi maupun yang bersifat baru. Keterampilan membaca harus dikuasai oleh setiap orang, baik oleh anak kecil maupun orang tua. Untuk itu, penelitian keterampilan membaca menarik sebagai bahan penelitian. Diantara Penelitian tentang membaca dilakukan oleh Kurnia Asti Madasari (2011), Robi'ah (2011), Muhammad Mursyid (2013), Nisrina Nur Hamidah (2014) dan Farisyah Puspita Alfihani (2014).

Penelitian Madasari (2011) dengan judul “*Pemanfaatan Penggunaan Media Reading Box dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI Bahasa 2 MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari pra-siklus menuju siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus menuju siklus I dan siklus II. Dari data tes dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas dari 38 siswa pada hasil tes prasiklus yaitu dengan rata-rata 63,68 dengan kategori cukup menuju siklus I pertemuan I pada box I

diperoleh nilai rata-rata sebesar 70 dengan kategori baik. Pada siklus I pertemuan II pada box II diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,52 dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan I pada box I diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,52 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II pertemuan II pada box II diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,36 dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa dari tahap prasiklus, siklus I, siklus II mengalami kenaikan yang sangat signifikan.

Relevansi penelitian Madasari dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah tujuan yang sama yakni meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media. Namun, perbedaan antara penelitian Madasari dengan peneliti yakni penelitian Madasari menggunakan media berupa media Reading Box dengan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan peneliti menggunakan media Arabic Puzzle Book dengan jenis penelitian *Research and Development* (R&D).

Penelitian Robi'ah (2011) yang berjudul "*Pemanfaatan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI Bahasa MA Al Irsyad Gajah Demak*". Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari data tes dapat diketahui peningkatan yaitu skor rata-rata kelas dari 32 siswa pada siklus I adalah 63,6 dan pada siklus II adalah 80,25. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar subjek penelitian dari tiap

pertemuan. Prosentase peningkatan hasil belajar siswa tersebut adalah 10,2% dari pertemuan I ke pertemuan II, dan terjadi peningkatan sebesar 12,4% dari pertemuan II ke pertemuan III, dan terjadi peningkatan sebesar 14% dari pertemuan III ke pertemuan IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan keterampilan membaca pemahaman bahasa Arab dengan menggunakan SQ3R pada siswa kelas XI Bahasa MA Al Irsyad Gajah Demak sebesar 26,2%. Hasil analisis data non tes juga menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas XI Bahasa MA Al Irsyad Gajah Demak.

Relevansi penelitian Robi'ah dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama melakukan penelitian pada peningkatan aspek keterampilan membaca. Namun cara peningkatan keterampilan yang digunakan oleh Robi'ah adalah dengan menggunakan metode SQ3R, sedangkan peneliti menggunakan media buku puzzle.

Penelitian Mursyid (2013) yang berjudul "*Arabic Storybook Series: Media Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI Miftahul Hidayah Visualisasi Tiga Dimensi*". Hasil penelitian ini adalah hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan,  $t$  hitung  $-15,82$  jatuh pada daerah penerimaan  $H_a$ , sehingga  $H_a$  diterima. Sedangkan  $t$  Tabel  $1,316$  jatuh pada penerimaan  $H_o$ , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Relevansi penelitian Mursyid dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah dalam aspek keterampilan membaca. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mursyid adalah terletak pada bentuk media. Media yang digunakan

peneliti adalah media buku puzzle dan penelitian Mursyid adalah media buku pop-up.

Penelitian Hamidah (2014) dengan judul "*Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At Taqwa Bandar Batang*". Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen dengan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dari pre-tes ke post-tes dari kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari pre-test ke post-test. Dari data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa setiap kelasnya. Pada pre-test kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 62,8 sedangkan post-test mendapat nilai rata-rata 65,4. Pada pre-test kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 61,51 sedangkan post-test mendapat nilai rata-rata 70,66. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa media kamus saku bahasa Arab efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab pada kelas VIII MTs At Taqwa Bandar Kabupaten Batang.

Relevansi penelitian Hamidah dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tujuan dari penelitian, yakni meningkatkan keterampilan membaca dengan menggunakan media. Perbedaan terletak pada media yang digunakan. Penelitian Hamidah menggunakan media Kamus Saku, sedangkan peneliti menggunakan media Arabic Puzzle Book. Perbedaan lain terletak pada jenis

penelitian yang digunakan Hamidah, yakni penelitian eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D)

Penelitian Alfihani (2014) dengan judul “*Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan membaca Bahasa Arab Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)*”. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan hasil penelitian menunjukkan produk baru berupa metode berbasis Teori Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*) lebih efektif dibanding produk lama.

Hasil uji hipotesis diterima dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes menunjukkan t hitung 5,224. Dari hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan t hitung 3,791 dan dari hasil obsevasi guru menunjukkan t hitung 10,959. Semuanya jatuh pada daerah penerimaan  $H_a$ , sehingga  $H_a$  diterima. Adapun t tabel 1,746 jatuh pada penerimaan  $H_0$ . Sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

Relevansi penelitian Alfihani dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah tujuan yang sama yakni meningkatkan keterampilan membaca dengan jenis penelitian *Research and Development* (R&D). namun penelitian Alfihani mencoba mengembangkan produk berupa metode, sedangkan peneliti mencoba mengembangkan produk berupa media.

Berikut adalah tabel relevansi antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian lain:

Tabel 2.1 Relevansi Peneliti dengan Peneliti lain

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Relevansi	
			Persamaan	Perbedaan
1.	Kurnia Asti Madasari (2011)	<i>“Pemanfaatan Penggunaan Media Reading Box dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI Bahasa 2 MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012”</i>	Aspek keterampilan membaca dengan menggunakan media.	Menggunakan media berupa media Reading Box dengan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan peneliti menggunakan media Arabic Puzzle Book dengan jenis penelitian Reseach and Development (R&D).
2.	Robi’ah (2011)	<i>“Pemanfaatan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI Bahasa MA Al Irsyad Gajah Demak”</i>	Aspek keterampilan membaca.	Cara peningkatan keterampilan yang digunakan oleh Robi’ah adalah dengan menggunakan metode SQ3R. sedangkan peneliti menggunakan Media Arabic Puzzle Book.
3.	Muhammad Mursyid (2013)	<i>“Arabic Storybook Series: Media Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI Miftahul Hidayah Visualisasi Tiga Dimensi”</i>	Aspek keterampilan membaca dengan menggunakan media.	Media yang digunakan peneliti adalah media buku puzzle dan penelitian Mursyid adalah media buku pop-up.

Bersambung..

Lanjutan...

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Relevansi	
			Persamaan	Perbedaan
4.	Nisrina Nur Hamidah (2014)	<i>“Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At Taqwa Bandar Batang”</i>	Aspek keterampilan membaca dengan menggunakan media.	Penelitian Hamidah menggunakan media Kamus Saku, sedangkan peneliti menggunakan media Arabic Puzzle Book. Jenis penelitian yang digunakan Hamidah penelitian eksperimen, sedangkan peneliti menggunakan penelitian Reseach and Development (R&D).
5.	Farisyah Puspita Alfihani (2014)	<i>“Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan membaca Bahasa Arab Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)”</i>	Aspek keterampilan membaca dengan jenis penelitian Reseach and Development (R&D).	Mengembangkan produk berupa metode, sedangkan peneliti mencoba mengembangkan produk berupa media.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang pengembangan media dalam pembelajaran keterampilan membaca bacaan berbahasa Arab dengan menggunakan media interaktif *puzzle* belum banyak dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, akan dilakukan penelitian dengan memfokuskan pada media interaktif *puzzle* sebagai upaya pengembangan media pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini meliputi; media pembelajaran, Arabic puzzle book, dan keterampilan membaca.

### 2.2.1 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari kata Latin “*medius*” yang artinya “tengah”. Secara umum, media adalah semua bentuk *perantara* untuk menyebar, membawa atau menyampaikan pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima (Arsyad 2010:74). Berikut ini akan dijelaskan mengenai hakikat media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, dan pemilihan media pembelajaran.

#### 2.2.1.1 Hakikat Media Pembelajaran

Yusuf (2008: 36) mengungkapkan pengertian media pembelajaran adalah:

"كل ما يستخدمه المعلم من أجهزة وأدوات ومواد وغيرها، داخل حجرة الدراسية أو خارجها، لنقل خبرات تعليمية محددة إلى المعلم بسهولة ويسر ووضوح، مع الاقتصاد في الوقت والجهد المبذول"

“Setiap peralatan dan material lain yang digunakan oleh guru, di dalam atau di luar sekolah untuk mentransfer pengalaman belajar dengan mudah dan jelas, ekonomis, hemat waktu dan usaha.”

Latuheru (dalam Arsyad 2007: 8) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Arsyad (2007:3) mendefinisikan media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sejalan dengan Gerlach dan Ely (dalam Arsyad 2007:3) berpendapat bahwa media pembelajaran apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang

membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk pembelajaran.

Menurut Khalilullah (2012:25) media adalah hal-hal yang dapat membantu menyampaikan pesan dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Dengan demikian media berfungsi sebagai alat penyampai pesan dari pemberi kepada penerima pesan. Dengan demikian ketepatan dan tingkat representasi sebuah media pembelajaran terhadap pesan yang akan disampaikan dapat turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Gagne dan Briggs (dalam Arsyad 2007: 4) secara implisit mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa untuk belajar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas disimpulkan secara garis besar bahwa media pembelajaran adalah suatu rangsangan atau stimulus yang digunakan untuk mengantarkan pesan yang mengarah pada pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa dan memperlancar proses pembelajaran.

### **2.2.1.2 Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman dkk (2011:17-18) secara umum media mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka),
2. Mengatasi keterbatasan uang, waktu dan daya indera, seperti misalnya: objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film, bingkai, atau model,
3. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif siswa. Dalam hal ini media berguna untuk: menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, serta memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
4. Guru banyak mengalami kesulitan ketika semua harus diatasi sendiri dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi dibuat universal untuk setiap siswa. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam:
  - a. Memberikan perangsang yang sama,
  - b. Mempersamakan pengalaman,
  - c. Menimbulkan persepsi yang sama

Sudjana dan Rivai (1996: 2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa hingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan

memungkinkan untuk siswa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran, d) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Beberapa manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut, (<http://martiningsih.blogspot.com/2008/12/mem-mem-mtde-pmbljrn.html>).

1. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
3. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
4. Objek/benda yang terlalu besar untuk ditampilkan dapat diganti dengan gambar, foto, *slide*, *film*, atau model.
5. Objek atau benda yang terlalu kecil yang tak tampak bisa disajikan dengan bantuan mikroskop, *film*, *slide*, gambar.
6. Kejadian langka yang terjadi di masa lampau dapat ditampilkan melalui rekaman video, *film*, foto, *slide*.

7. Objek atau proses yang amat rumit dapat ditampilkan secara konkret melalui *film*, gambar, *slide*, atau simulasi komputer.
8. Kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dalam komputer, *film*, video.
9. Proses yang dalam kenyataanya dapat memakan waktu lama dapat disajikan dalam teknik rekaman seperti *time elapse* untuk *film*, video, *slide* atau simulasi komputer.

Berbagai manfaat yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran begitu penting sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menyerap materi dan sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar.

### 2.2.1.3 Jenis-jenis dan Klasifikasi Media Pembelajaran

Menurut Asyhar (2012: 44-45) meskipun beragam jenis dan format media sudah dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran, namun pada dasarnya semua media tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media *visual*, media *audio*, media *audio-visual* dan *multimedia*. Berikut penjelasan jenis-jenis media menurut Asyhar:

1. Media visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari siswa. Dengan media ini, pengalaman belajar yang dialami siswa sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya. Beberapa media visual antara lain: (a) media cetak seperti buku, modul, jurnal, peta, gambar, dan poster, (b) model dan prototipe seperti globe bumi, dan (c) media realitas alam sekitar dan sebagainya.

2. Media audio adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran siswa. Pengalaman belajar yang akan didapatkan adalah dengan mengandalkan indera kemampuan pendengaran. Contoh media audio yang umum digunakan adalah tape recorder, radio, dan CD player.
3. Media audio-visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio-visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.
4. Multimedia, yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan indera penglihatan dan pendengaran melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi komunikasi dan informasi. Contoh multimedia adalah video *conference* dan video *cassette* termasuk media audiovisual, dan aplikasi komputer interaktif dan non interaktif.

Menurut Schramm (dalam Daryanto 2012: 17) media digolongkan menjadi media rumit, mahal, dan sederhana. Schramm juga mengelompokkan media menurut kemampuan daya liputan, yaitu (1) liputan luas dan serentak seperti TV,

radio, faksimile; (2) liputan terbatas pada ruangan, seperti film, video, slide, poster audio tape; (3) media untuk belajar individual, seperti buku, modul, program belajar dengan computer dan telepon.

Selain itu, Sudjana (2009:3-4) mengungkapkan ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Pertama, yaitu media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, yaitu media tiga dimensi seperti model padat, model penampang, model susun, dan model kerja. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film, penggunaan OHP, dan lain-lain. Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Beberapa jenis dan klasifikasi media yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa dalam upaya menggunakan media yang sesuai perlu mengetahui jenis dan klasifikasi media yang ada, agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

#### **2.2.1.4 Pemilihan Media Pembelajaran**

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam kegiatannya di kelas atas dasar pertimbangan antara lain (a) ia merasa sudah akrab dengan media papan

tulis atau proyektor transparasi, (b) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan baik daripada dirinya sendiri, (c) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi (Arsyad 2007:67).

Pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, karakteristik materi ajar dan karakteristik siswa. Tidak semua jenis media cocok untuk semua materi pembelajaran dan siswa (Asyhar 2012: 79). Media pembelajaran pada prinsipnya dapat meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses belajar mengajar terutama dalam menyampaikan materi sehingga memudahkan proses belajar dan perubahan tingkah laku pada siswa. Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing, maka dari itulah kita diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran. Dengan harapan bahwa penggunaan media akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Sudiman (1996:30) adapun dalam memilih media, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut: (1) Memahami karakteristik setiap media, (2) Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, (3) Sesuai dengan metode pengajaran yang digunakan, (4) Sesuai dengan materi yang dikomunikasikan, (5) Sesuai dengan keadaan siswa, (6) Sesuai situasi dan kondisi lingkungan, kemudahan memperoleh media, (7) Sesuai keterampilan guru dalam menggunakannya, (8) Ketersediaan waktu dalam menggunakannya, dan (9) Sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Berdasarkan uraian mengenai pemilihan media di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah dalam menyampaikan pembelajaran. Dengan mengetahui kriteria media pembelajaran akan menjadikan proses pembelajaran berjalan efektif dan kondusif.

### **2.2.2 Arabic Puzzle Book**

Berikut adalah penjelasan mengenai pengertian puzzle, buku puzzle sebagai media pembelajaran, dan pemanfaatan media *Arabic Puzzle Book*.

#### **2.2.2.1 Pengertian *Puzzle***

Rokhmat (2006:50) menyatakan *Puzzle* adalah permainan konstruksi melalui kegiatan memasang atau menjodohkan kotak-kotak, atau bangun-bangun tertentu sehingga akhirnya membentuk sebuah pola tertentu.

Sejalan dengan pendapat Rokhmat, Rahmanelli (2007:24) menyebutkan, *Puzzle* adalah permainan merangkai potongan-potongan gambar yang berantakan menjadi suatu gambar yang utuh.

Sedangkan Adenan (dalam Soedjatmiko 2008:9) menambahkan *Puzzle* dan *games* adalah materi untuk memotivasi diri secara nyata dan merupakan daya penarik yang kuat.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *puzzle* adalah jenis permainan teka-teki menyusun potongan-potongan gambar atau kata-kata yang disusun yang pada akhirnya membentuk hasil yang utuh sehingga membuat peserta didik bergerak aktif dan berpikir kreatif.

### 2.2.2.2 Buku *Puzzle* Sebagai Media pembelajaran

Sebagai Media pembelajaran *puzzle* salah satu media efektif yang dapat digunakan guru sebagai upaya meningkatkan penguasaan kosa kata siswanya, karena *puzzle* merupakan permainan huruf-huruf acak yang akan dijodohkan menjadi kosa kata yang benar sehingga membuat peserta didik menjadi termotivasi untuk menyelesaikan *puzzle* secara tepat dan cepat.

Buku *puzzle* dapat memberikan visualisasi yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, buku yang dapat dimainkan ketika ingin mencoba *puzzle* berupa gambar dan kosakata Arab di dalamnya dengan desain yang menarik dan berwarna. Beberapa pakar menyatakan bahwa siswa menyukai warna-warna yang cerah, tokoh karakter yang sederhana dan cerita yang seru. Kebebasan dalam berkarya dan berimajinasi adalah salah satu kekuatan dalam sebuah desain untuk siswa. Siswa tidak pernah takut salah, tidak serba kaku dalam urusan bentuk dan warna, serta berani mencoba, inilah yang disebut gaya siswa dan sebuah desain untuk siswa seharusnya juga bisa mengikuti gaya siswa ini.

### 2.2.2.3 Pemanfaatan *Arabic Puzzle Book*

Keberadaan media interaktif berupa *Arabic Puzzle Book* ini adalah untuk dinikmati dan dimiliki seluruh siswa SD pada umumnya. Bukan hanya itu, akan tetapi, sebagaimana fungsi sebuah buku, yang menyajikan informasi berupa teks, maka kebermanfaatannya pun akan dapat dirasakan setelah membacanya, sehingga *Arabic Puzzle Book* mempunyai manfaat sebagai sebuah media peningkatan keterampilan membaca siswa yang didesain dengan tata letak dan

konten yang interaktif. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa, kemudian menumbuhkan rasa penasaran untuk membukanya, dan menumbuhkan minat untuk membacanya. Konten yang disajikannya pun berupa gambar-gambar menarik. Isi dari *Arabic Puzzle Book* yang bertemakan bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Tujuan ini memberikan informasi pada siswa untuk lebih giat belajar bahasa Arab, sehingga pengetahuan materi dan kegiatan membaca mereka bertambah. dengan minat dan terampil membaca siswa yang semakin meningkat dan pengetahuan siswa yang semakin luas.

### **2.2.3 Keterampilan Membaca**

Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang ditulis (lambang-lambang) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teks (Nuha 2012: 108).

Berikut ini akan dijelaskan mengenai hakikat keterampilan membaca, tujuan keterampilan membaca, aspek-aspek keterampilan membaca, jenis-jenis keterampilan membaca, penilaian keterampilan membaca, dan KI dan KD pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV.

#### **2.2.3.1 Hakikat Keterampilan Membaca**

Hakikat mengenai keterampilan membaca sangat beragam, beberapa pengertian tentang keterampilan membaca dari berbagai sumber antara lain, menurut Hoetomo (2005:531-532) terampil adalah cakap dalam menyelesaikan

tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan atau kecakapan yang diisyaratkan. Dalam pengertian luas, jelas bahwa setiap cara yang digunakan untuk mengembangkan manusia, bermutu dan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sebagaimana diisyaratkan (Suparno 2001: 27).

Menurut Alwaily (2004: 32) mengungkapkan membaca adalah:

القراءة تتم باجتماع هذه العناصر أي البدء بالرمز، ومن ثم الانتقال إلى لغة الكلام،  
وترجمة الرموز إلى (المعاني والألفاظ)

“Membaca adalah pertemuan dari setiap elemen yang dimulai dari simbol, kemudian beralih ke berbicara, dan terjemahan simbol menjadi (makna dan kata-kata).”

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai pengertian: 1) membaca sebagai proses melisankan paparan tulis, 2) membaca sebagai kegiatan mempersepsi tuturan tulis, 3) membaca adalah penerapan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari tuturan yang dibaca, 4) membaca sebagai proses pemberian makna kepada simbol-simbol visual, 5) keterampilan berbahasa yang mempunyai kegiatan melisankan, mempersepsi penerapan keterampilan kognitif dan pemahaman berfikir, dan bernalar serta pemberian makna terhadap simbol-simbol visual, 6) membaca proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Haryadi 2006: 1-2).

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks, membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata-mata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya supaya lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya (Haryadi 2006: 76).

Menurut Tampubolon (1998:5) membaca adalah satu dari empat keterampilan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dan komunikasi tulisan. Jadi, kemampuan membaca dapat mendukung keterampilan berbahasa.

Dilihat dari segi linguistik, membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi, berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian. Berdasarkan konsep ini, dapat dikatakan bahwa proses membaca merupakan kegiatan yang melibatkan pengguna (pembaca) secara langsung. Pembaca membaca hasil dan persandian dan melakukan penyandian kembali. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Rahim 2008:2). Jadi membaca adalah proses interaktif yang melibatkan kegiatan fisik manusia yaitu gerakan tangan, bibir, dan mata.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran yang dikemukakan dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan psikologis manusia. Keterampilan membaca merupakan kegiatan aktif dari

pembaca untuk memahami bacaan yang dibacanya sehingga tercapai tujuan membaca. Keterampilan membaca adalah suatu proses kegiatan kompleks yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi dan memperoleh arti, serta memahami materi bacaan yang dipengaruhi oleh aspek fisik dan mental yang melalui dua tahapan yaitu proses dan hasil membaca. Dengan memperhatikan pengertian keterampilan membaca, maka dapat didefinisikan bahwa kegiatan membaca sendiri merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang termasuk di dalam retorika seperti keterampilan berbahasa lainnya. Dalam kegiatan membaca, pembaca memerlukan pengetahuan dan kemahiran yang tersusun baik.

#### **2.2.3.2 Tujuan Keterampilan Membaca**

Menurut Nuha (2012: 110) tujuan pengajaran membaca adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas seorang guru adalah meyakinkan proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Untuk mencapai tujuan keterampilan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri (Rahim 2008: 11). Tujuan membaca mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Kesenangan,
2. menggunakan strategi tertentu,
3. memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik,
4. mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya,

5. memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis,
6. mengkonfirmasi atau menolak prediksi.

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, maupun memahami bacaan (Tarigan 2008: 9). Makna dan arti erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan membaca. Berikut ini dikemukakan beberapa yang penting mengenai tujuan keterampilan membaca, yaitu:

- 1) membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for detail or fact*).
- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).
- 4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca intensif (*reading for inference*).
- 5) Membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*).
- 6) Membaca untuk menilai atau mengevaluasi (*reading for evaluate*).

Beberapa tujuan mengenai keterampilan membaca yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dari empat keterampilan yang penting untuk dipelajari untuk menguasai keterampilan berbahasa.

### 2.2.3.3 Aspek-aspek Membaca

Menurut Effendy (2009:124) kemahiran membaca mengandung dua aspek, yaitu :

1. Aspek mengubah lambang tulis menjadi bunyi.

Abjad Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad latin. Perbedaan lain adalah sistem penulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, tidak dikenalnya huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru, menulis nama orang atau tempat, dan perbedaan bentuk huruf-huruf Arab ketika berdiri sendiri, di awal, di tengah, dan di akhir.

2. Aspek memahami makna bacaan.

Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca untuk pemahaman ini, yaitu unsur kata, kalimat, dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan.

Adapun aspek-aspek membaca menurut Nuha (2012: 110-111) adalah sebagai berikut:

1. Aspek gerak, yaitu aspek membaca mencakup pengenalan huruf dalam bacaan, pengenalan unsur bahasa, pengenalan hubungan antara intonasi dan huruf, serta kecepatan membaca dalam hati.
2. Aspek pemahaman, yaitu meliputi kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna yang tersirat dalam bacaan, dan penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca.

Berdasarkan beberapa aspek membaca tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa aspek membaca adalah aspek mengubah, memahami lambang tulis dan makna bacaan untuk memulai kalimat baru serta memperoleh informasi tentang suatu hal, untuk memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan, untuk menilai dan mengevaluasi kebenaran gagasan dari pembaca.

#### 2.2.3.4 Jenis-jenis Keterampilan Membaca

Menurut Effendy (2012: 169-172) untuk melatih dua aspek kemahiran membaca, ada beberapa jenis membaca antara lain :

1. Membaca keras. Dalam kegiatan membaca keras ini, yang pertama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan :
  - a. Menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab baik dari segi *makhraj* maupun sifat-sifat bunyi yang lain.
  - b. Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.
  - c. Lancar dan tidak tersendat-sendat.
  - d. Memperhatikan tanda baca.
2. Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rinciannya. Perlu diciptakan suasana kelas yang tertib dalam kegiatan membaca dalam hati sehingga memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi terhadap bacaannya.
3. Membaca cepat. Tujuan utama membaca cepat ialah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaannya. Siswa tidak diminta memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup dengan pokok-

pokoknya saja. Namun perlu diingat bahwa tidak setiap bahan bacaan dapat dijadikan bahan membaca cepat.

4. Membaca rekreatif. Tujuan membaca rekreatif adalah untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat, keterampilan dan kecintaan membaca.
5. Membaca analisis. Tujuan utamanya ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan detail-detail yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis.

Menurut Nuha (2012: 114-116) secara garis besar, membaca dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Membaca dalam Hati

Membaca dalam Hati yaitu membaca dengan cara tidak mengeluarkan ujaran, tetapi cukup di dalam hati. Jenis ini disebut juga membaca secara diam.

2. Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah siswa membaca teks secara nyaring di dalam kelas. Membaca jenis ini bertujuan melihat kemampuan membaca siswa, melihat intonasi dan ritme membaca siswa, melihat kemampuan membaca tanda baca siswa, melihat kemampuan siswa dalam memahami bahan bacaan, memuaskan keinginan siswa untuk memperdengarkan bacaannya,

membiasakan siswa berbicara di hadapan orang, melatih siswa membaca sebagai salah satu profesi manusia.

### 3. Membaca Pemahaman

Membaca yang dilakukan agar tercipta suatu pemahaman terhadap isi yang terkandung dalam bacaan. dalam membaca pemahaman, seseorang siswa harus mampu menangkap pokok-pokok pikiran yang lebih tajam. Sehingga setelah selesai membaca, ia betul-betul memahami makna dan tujuan bacaan.

### 4. Membaca Kritis

Kegiatan membaca yang menuntut pembaca mampu mengerti, memahami, kemudian mengemukakan suatu pertanyaan apa dan bagaimana pokok pikiran yang terkandung dalam suatu bacaan. membaca kritis penuh dengan penilaian dan kesimpulan.

### 5. Membaca Ide

Membaca ide merupakan kegiatan membaca yang bertujuan mencari, mendapatkan, dan memanfaatkan ide-ide yang terkandung dalam bacaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian yang dilakukan oleh peneliti masuk ke dalam jenis membaca rekreatif, sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk menumbuhkan minat, keterampilan dan kecintaan membaca.

### 2.2.3.5 Penilaian Pembelajaran Keterampilan Membaca

Penilaian merupakan proses untuk memutuskan nilai perolehan belajar atau hasil belajar siswa dengan menggunakan alat tertentu. Konsep penilaian tersebut bertolak pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada hasil. Sebagai implikasi dari pendekatan pembelajaran dan konsep penilaian tersebut, penilaian selama ini banyak dilakukan setelah berakhirnya suatu episode pembelajaran, misalnya setelah satu tatap muka, satu atau sejumlah unit/pokok bahasan, akhir catur wulan, akhir semester, atau akhir tahun (Ainin dkk 2006: 186).

Sebuah tes yang bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca khususnya kepada siswa pemula sebaiknya terdiri dari satu atau dua kalimat aederhana, tidak sampai satu atau dua paragraf. Sementara itu, bagi siswa tingkat lanjut, teks yang panjang dapat diberikan sebagai bahan tes membaca mereka (Ainin dkk 2006: 173)

Agar pelajaran kemahiran membaca ini menarik dan menyenangkan, bahan bacaan hendaknya dipilih sesuai dengan minat, tingkatan perkembangan dan usia siswa. Sudah barang tentu landasan utama dalam pemilihan bahan adalah kurikulum yang telah menetapkan tema, topik atau standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Agar tidak membosankan, bahan bacaan harus bervariasi, baik topiknya (sejarah, ilmiah populer, humor, riwayat hidup, deskripsi, dan sebagainya), maupun ragam bahasanya (Koran, sastra, buku, percakapan, dan sebagainya) (Effendy 2012: 168).

Heaton mengklasifikasi tes kemampuan membaca sebagai berikut: (1) tes kemampuan membaca untuk tahap pertama (*initial stages of reading*) yang meliputi tes (a) pencocokan kata atau *word matching* (teste disuruh memilih salah satu kata yang paling cocok dengan kata yang ada di sebelahnya), (b) pencocokan kalimat atau *sentence matching* (teste diminta memilih salah satu kalimat yang paling sesuai dengan kalimat pernyataan), (c) pencocokan gambar dan kalimat atau *picture and sentence matching* (teste diminta memilih salah satu gambar yang paling sesuai dengan kalimat atau teste diminta memilih salah satu kalimat yang sesuai dengan gambar), (2) tes kemampuan membaca yang oleh Heaton disebut dengan *intermediate and advanced stages of reading*. Dalam tes ini, teste diminta menentukan nama gambar-gambar yang tersedia dan sekaligus diminta mendefinisikan gambar-gambar tersebut ke dalam bahasa sasaran, (3) salah-benar atau *true-false reading test*, (4) pilihan ganda dengan teks yang pendek atau *multiple-choice items: short texts*, (5) pilihan ganda dengan teks yang panjang atau *multiple-choice items: long texts*, (6) melengkapi, (7) menyusun kembali kalimat-kalimat yang tersedia secara benar sesuai dengan urutannya atau *rearrangement items*, (8) tes cloze (Ainin dkk 2006:142-143).

Contoh untuk mengukur kompetensi membaca adalah menceritakan kembali isi pesan yang terkandung dalam wacana baik secara lisan maupun tertulis. Aspek yang diskor haruslah terdiri dari dua komponen, yaitu ketepatan pesan dan Bahasa, dan keduanya dapat dirinci menjadi beberapa subkomponen (Nurgiyantoro 2011: 390-391).

**Tabel 2.2 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca Secara Lisan**

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi teks					
2.	Pemahaman detil isi teks					
3.	Kelancaran pengungkapan					
4.	Ketepatan diksi					
5.	Ketepatan struktur kalimat					
6.	Kebermaknaan penuturan					

**Tabel 2.3 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca Secara Tertulis**

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi teks					
2.	Pemahaman detil isi teks					
3.	Ketetapan organisasi isi teks					
4.	Ketepatan diksi					
5.	Ketepatan struktur kalimat					
6.	Ejaan dan tata tulis					
7.	Kebermaknaan penuturan					

Melihat beberapa penilaian yang telah dikemukakan diatas, peneliti akan mengambil beberapa macam tes untuk penilaian keterampilan membaca bagi siswa MI kelas IV, yakni *initial stages of reading*, *intermediate and advanced stages of reading*, *true-false reading test*, Melengkapi, dan *rearrangement items*.

#### 2.2.3.6 Pembelajaran Keterampilan Membaca MI Kelas IV

Berikut adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV semester genap.

Tabel 2.4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas IV

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1. Meresapi makna anugerah Allah Swt berupa bahasa Arab 1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Allah Swt atas terciptanya bahasa yang beragam
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2.1. Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman. Tatangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1. Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: العُنْوَانُ, أَفْرَدُ الْأُسْرَةَ, الْأُسْرَةَ فِي الْبَيْتِ Baik secara lisan maupun tertulis 3.2. Menemukan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik; العُنْوَانُ, أَفْرَدُ الْأُسْرَةَ, الْأُسْرَةَ فِي الْبَيْتِ 3.3. Memahami bentuk kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: العُنْوَانُ, أَفْرَدُ الْأُسْرَةَ, الْأُسْرَةَ فِي الْبَيْتِ
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1. Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab terkait topik: العُنْوَانُ, أَفْرَدُ الْأُسْرَةَ, الْأُسْرَةَ فِي الْبَيْتِ 4.2. Menyampaikan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: العُنْوَانُ, أَفْرَدُ الْأُسْرَةَ, الْأُسْرَةَ فِي الْبَيْتِ 4.3. Menggunakan kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: العُنْوَانُ, أَفْرَدُ الْأُسْرَةَ, الْأُسْرَةَ فِي الْبَيْتِ 4.4. Mengungkapkan kata, frasa, dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: العُنْوَانُ, أَفْرَدُ الْأُسْرَةَ, الْأُسْرَةَ فِي الْبَيْتِ

Berdasarkan KI dan KD yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan membuat media interaktif *puzzle* dengan berpedoman KI dan KD tersebut. Sehingga didapatkan media interaktif *puzzle* yang sesuai dengan pembelajaran siswa MI kelas IV.

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media *Arabic Puzzle Book* berisi enam komponen utama yaitu: (1) KI dan KD yang memuat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui bantuan media interaktif, (2) kosakata yang berisi berbagai kosakata untuk membantu siswa memahami isi materi, (3) bacaan yang berisi materi bacaan tentang tema-tema tertentu, (4) tata bahasa yang berisi penjelasan singkat mengenai tata bahasa Arab yang harus dikuasai siswa, (5) evaluasi yang berisi permainan puzzle, pertanyaan dan latihan soal, (6) dan profil yang berisi uraian singkat mengenai biodata peneliti sebagai pengembang media *Arabic Puzzle Book*.
2. Prototipe media *Arabic Puzzle Book* berbentuk buku dengan permainan puzzle di dalamnya. Berdasarkan angket analisis kebutuhan guru dan siswa, media ini memuat 1 tema yaitu أفراد الأسرة (Anggota Keluarga).
3. Analisis penilaian ahli dan praktisi terhadap desain produk media *Arabic Puzzle Book* dapat ditarik kesimpulan bahwa media ini sesuai dan baik dalam aspek desain media, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kegrafikan, maupun kelayakan bahasa.
4. Hasil uji coba menyatakan bahwa hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan

soal tes menunjukkan  $t$  hitung 17.562 dan hasil penilaian siswa melalui angket menunjukkan  $t$  hitung 22,679. Semuanya jatuh di daerah penerimaan  $H_a$ , sehingga  $H_a$  diterima. Adapun  $t$  tabel 1,697 jatuh pada penerimaan  $H_o$ , sehingga produk efektif untuk digunakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan ada pengembangan media yang serupa sehingga menambah pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan efektif.
2. Peneliti lain berkenan melanjutkan penelitian ini sampai pada tahap selanjutnya. Penelitian yang lebih lanjut akan menghasilkan saran dan perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas produk agar lebih sempurna dan menguji kelayakan media sebagai referensi baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Guru bahasa Arab berkenan memanfaatkan media *Arabic Puzzle Book* sebagai salah satu media yang akan membantu proses belajar mengajar dan sebagai rujukan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku Referensi

- Ainin, Moh, M, Tohir dan Imam Asrori. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Alwainy, Sa'ad Abdul Karim. 2004. طرائق تدريس الأدب والبلاغة والتعبير بين التنظير دار الشروق للنشر والتوزيع. مصر. والتطبيق
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Ashar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- , 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Brown, H.Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa, Edisi Kelima*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Satu Nusa.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- , 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamid, Baharudin, Mustofa. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN malang press
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hoetomo, As'ad. 2005. *Keterampilan Membaca Anak Indonesia*. Bandung: Aneka Pustaka
- Khalilullah, Muhammad. 2010. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2013. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahim, Haryadi. 2008. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Ruswandi, Heris, dan Nurhamzah. 2008. *Landasan Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Sadiman, Arief. Et al. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Soedjatmiko. 2008. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sudijono. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Sudiman, Yasir. 1996. *Media Pembelajaran dengan Dua bahasa*. Malang: Bumi Persada.
- Sudjana, Nana dan Ahamad Rivai. 2009. *Media Pelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2008. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: RT Remaja.
- Suparno, Adi. 2001. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: DepdikBud Dirjen.
- Tampubolon, Dp. 1998. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.

Yusuf, Ismail Sobri Muhammad. 2008. *مكتبة من الوسائل التعليمية إلى تكنولوجيا التعليم*. الرياض.

## B. Skripsi dan Jurnal

Alfihani, Farisya Puspita. 2014. *Pengembangan Metode Pembelajaran Keterampilan membaca Bahasa Arab Berbasis Teori Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence)*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Hamidah, Nisrina Nur. 2014. *Efektivitas Penggunaan Kamus Saku untuk Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs At Taqwa Bandar Batang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Madasari, Kurnia Asti. 2011. *Pemanfaatan Penggunaan Media Reading Box dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI Bahasa 2 MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Mursyid, Muhammad. 2013. *Arabic Storybook Series: Media Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas IV MI Miftahul Hidayah Visualisasi Tiga Dimensi*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rahmanelli. 2007. "Efektivitas Pemberian Tugas Media Puzzle dalam Pembelajaran Geografi Regional". *Jurnal Pelangi Pendidikan*. Vol. 2 (1): 23-30.

Robi'ah. 2011. *Pemanfaatan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca*

*Pemahaman Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI Bahasa MA Al Irsyad Gajah Demak*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rokhmat, Joni. 2006. "*Pengembangan Taman Edukatif Berbasis Permainan untuk Permainan di TK dan SD*". *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol. 2 (1): 45-52.

### C. Sumber Internet

(<http://martiningsih.blogspot.com/2008/12/mem-mem-mtde-pmbljrn.html>).

www. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan 2008.co.id

Wahono, Romi Saputra. 2006. Aspek dan Kriteria Penelitian Media Pembelajaran. Online. Tersedia di <http://romisatriawahono.net/2006/06/21/aspek-dan-kriteria-penilaian-media-pembelajaran/>. Online. Diakses: 16 Juni 2015.

<http://iatt.kemenperin.go.id> diunduh pada 20 Mei 2015.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG